

IDENTIFIKASI KEMAMPUAN *STUDENTPRENEUR* PADA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

IDENTIFICATION OF STUDENTPRENEUR'S ABILITY OF CULINARY STUDENT'S IN GRADE XII AT SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Oleh : Reza Ramadhan, Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Universitas Negeri Yogyakarta
Email : rezaramadhan0214@gmail.com
Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si.
Dosen Pembimbing Pendidikan Teknik Boga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan *studentpreneur* siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta berdasarkan aspek 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) psikomotorik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan lokasi penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Juni 2017. Subyek penelitian siswa kelas XII Jasa Boga sebanyak 96 siswa dan satu guru mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga. Metode pengumpulan data angket, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki kemampuan *studentpreneur* berdasarkan :1) aspek kognitif seperti menentukan nama perusahaan, lokasi usaha, memikirkan produk, penyebaran promosi, kualitas bahan, warna makanan, aroma dan rasa, bumbu, keempukan makanan, tingkat kematangan, temperatur makanan, memperhatikan anggaran promosi, mengkalkulasi biaya, memperhatikan alat promosi 2) aspek afektif seperti sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, berani mengambil resiko, jujur, mengambil keputusan, menghargai pendapat, pantang menyerah, sikap kerja keras, keyakinan yang tinggi 3) aspek psikomotorik seperti melakukan strategi usaha, diskusi produk, menyantumkan produk, tinjau lokasi usaha, melakukan penetapan harga, pengadaan bahan, melakukan pendistribusian bahan, promosi dengan brosur, kupon undian, bertatap muka langsung, memberitahu teman kerabat.

Kata kunci: kemampuan studentpreneur, kognitif, afektif, psikomotorik

Abstract

This study aimed to identify of studentpreneur ebility of culinary students in grade XII of Gastronomy at SMK Negeri 6 Yogyakarta based on 1) cognitive aspects, 2) affective aspects, 3) psychomotor aspects. This research is a descriptive research, location in SMK Negeri 6 Yogyakarta. Research that is done in January until June 2017. The subjects were in grade XII students of Gastronomy at HVS 6 of Yogyakarta totaling 96 students and the theacher teaching Catering Management. Data collection methods used are questionnaires, interviews, documents, observation and documentation. The data were analyzed by means of descriptive technique .The results showed that students in grade XII students of Gastronomy at HVS 6 of Yogyakarta have studentpreneur ability based on 1) cognitive aspects such as determine the name of the company, the location of the business, thinking about the product, promoting the spread, the quality of the ingredients, the color of the food, the aroma and taste, the spices, the tenderness of food, the level of maturity, the temperature of the food, paying the promotion budget, calculating the cost, paying attention to the promotional tools. 2) affetive aspects such as accountable, curiosity, risk-taking, honest, decision making, respect for opinion, never give up, hard work attitude, high confidence. 3) psychomotor aspects such as business strategy, product discussion, product list, review business location, pricing, material procurement, material distribution, promotion with brochures, lottery coupons, face to face, telling friends of relatives.

Keywords: studentpreneur, cognitive, affective, psychomotoric ability

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pranata utama dalam pembangunan sumber daya manusia harus secara jelas berperan membentuk peserta didik menjadi aset bangsa, yaitu sumber daya manusia dengan keahlian profesional yang dimilikinya dapat menjadi produktif dan berpenghasilan serta mampu menciptakan lulusan yang siap menghadapi persaingan di pasar global. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus dapat menyiapkan lulusannya untuk dapat memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap sebagai teknisi dalam bidang industri, usaha dan jasa. Tetapi pada kenyataannya berdasarkan data dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) diketahui bahwa pada Bulan Februari 2016, tingkat pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta cenderung tinggi, yaitu sebesar 3,56 persen untuk laki – laki dan 1,90 persen untuk perempuan.

Suhartono & Sukoco (2011: 71) bahwa SMK merupakan salah satu jenis pendidikan menengah di Indonesia yang penyelenggaraannya dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan berikutnya yang sifatnya spesifik. Sekolah Menengah Kejuruan menjadi tempat yang layak untuk menumbuhkan bakat berwirausaha, sehingga dapat melahirkan jiwa wirausaha yang tangguh, sekolah menjadi salah satu institusi yang mempunyai peranan yang sangat penting dan diharapkan mentransformasikan karakteristik wirausaha kepada para siswanya melalui pembelajaran kewirausahaan. Menurut Yuriani (2012:47) pengembangan model pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk mendapatkan

masukan dari dunia industri berupa komponen yang harus ada dalam pengembangan model pembelajaran kewirausahaan, menghasilkan rancangan pengembangan model pembelajaran kewirausahaan bidang boga, dan menghasilkan perangkat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan model pembelajaran kursus kewirausahaan bidang boga. Hal senada juga dikemukakan oleh Sumardiningsih, dkk (2012: 70) bahwa dalam orientasi pembelajaran kewirausahaan terutama harus terkait dengan pengembangan karakter dan perilaku wirausaha.

Namun kenyataannya menurut Nugroho Wibowo (2016: 46) bahwa lulusan SMK belum mempunyai dua kompetensi pokok yang dibutuhkan oleh industri yaitu kemampuan *hard skills* dan *soft skills* atau terkadang hanya salah satu yang dikuasai lebih baik. Karena itulah jiwa *studentpreneur* harus dimiliki oleh setiap orang terutama bagi siswa-siswi Jurusan Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang disiapkan untuk menjadi lulusan – lulusan yang siap terjun langsung di dunia kerja. Menumbuhkan jiwa *studentpreneur* diperlukan identifikasi diri yang ditinjau dari beberapa aspek seperti aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dikarenakan dalam pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta pada jurusan jasa boga, siswa kelas XII mendapatkan mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga. Dimana dalam mata pelajaran tersebut siswa diajarkan bagaimana membuat produk sekaligus juga menjual produk. Siswa kelas XII Jasa Boga belum diajarkan bagaimana mengidentifikasi diri tentang kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri siswa tersebut. Selebihnya siswa tersebut belum mengetahui potensi apa saja yang dapat

dikembangkan untuk menjadi seorang *studentpreneur* yang ditinjau dari ketiga aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Selain itu dalam kegiatan berwirausaha di area sekolah, siswa membuat produk dan produk tersebut dijual ke area lingkungan sekolah tanpa memperhatikan aspek yang dibutuhkan seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik ketika siswa tersebut menjadi seorang *studentpreneur*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan *studentpreneur* siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta berdasarkan aspek 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) psikomotorik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2003: 158) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini sering disebut dengan penelitian noneksperimen, dikarenakan penelitian tersebut tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel di dalam penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2017, bertempat di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kenari No.4 Semaki Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jasa Boga sebanyak 96 siswa, dan satu guru mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga.

Prosedur

Prosedur pembuatan instrumen penelitian didasarkan pada silabus Mata Pelajaran

Pengelolaan Usaha Boga dan untuk indikator kemampuan *studentpreneur* pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di dapat dari berbagai teori menurut beberapa ahli. Kemudian instrumen tersebut divalidasi oleh dosen ahli.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket kemampuan *studentpreneur* yang mencangkup aspek 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) psikomotorik yang terdiri dari 81 pernyataan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Uji Reliabilitas dan Uji Skalabilitas, dimana skala yang memiliki $K_r > 0,90$ dianggap baik dan apabila koefisien skalabilitas jika nilai $K_s > 0,60$ dianggap baik untuk digunakan dalam penelitian (Masri Singarimbun & Sofian Effendi 1989: 118) Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil indentifikasi kemampuan *studentpreneur* pada siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat diuraikan sebagai berikut :

Aspek Kognitif

Data Persentase Kemampuan *Studentpreneur* berdasarkan Aspek Kognitif

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data Persentase Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif

Kemampuan <i>Studentpreneur</i>	Total Skor "Ya"	Persentase (%)
aspek kognitif	3384	94 % siswa kelas XII Jasa Boga memiliki aspek kognitif

Identifikasi Kemampuan *Studentpreneur* berdasarkan Aspek Kognitif

Hasil identifikasi kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Kemampuan *Studentpreneur* yang Dimiliki Siswa Kelas XII Jasa Boga Aspek Kognitif

No	Indikator	Aspek yang Dimiliki	Aspek yang Tidak Dimiliki
1	Mengumpulkan Informasi tentang pasar		a. Mengetahui kondisi pasar b. Permintaan pasar c. Kejelasan informasi pasar
2	Mendiskusikan produk dengan konsumen	a. Memikirkan produk b. Menentukan nama perusahaan c. Memikirkan produk d. diingat konsumen e. Lokasi usaha	
3	Menulis bisnis plan	a. Mengkalkulasi biaya b. Anggaran promosi	
4	Mengembangkan produk	a. Warna penampilan makanan b. Porsi c. Rasa dan Aroma d. Bumbu e. Keempukan f. Kerenyahan makanan g. Tingkat kematangan	a. Jenis bahan
5	Memulai memasarkan dan promosi	a. Memperhatikan anggaran promosi b. Mengkalkulasi biaya produk Memperhatikan alat promosi	a. Memperkirakan dana promosi

Aspek Afektif

Data Persentase Kemampuan *Studentpreneur* berdasarkan Aspek Afektif

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Data Persentase Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

Kemampuan <i>Studentpreneur</i>	Total Skor "Ya"	Persentase (%)
aspek afektif	1975 Total Skor "Ya"	97 % siswa kelas XII Jasa Boga memiliki aspek afektif

Identifikasi Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

Hasil data identifikasi kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Kemampuan *Studentpreneur* yang Dimiliki Siswa Kelas XII Jasa Boga Aspek Afektif

No	Indikator	Aspek yang Dimiliki	Aspek yang Tidak Dimiliki
1	Mengumpulkan Informasi tentang pasar	a. Rasa ingin tahu	
2	Mendiskusikan produk dengan konsumen		a. Mengambil keputusan b. Menghargai pendapat
3	Menulis bisnis plan	a. Tanggung Jawab	
4	Mengembangkan produk	a. Pantang menyerah b. Mandiri	a. Kreativitas dan inovasi b. Toleransi
5	Memulai memasarkan dan promosi	a. Kerja keras b. Percaya diri c. Jujur	a. Keyakinan diri

Aspek Psikomotorik

Data Persentase Kemampuan *Studentpreneur* berdasarkan Aspek Psikomotorik

Berdasarkan hasil perhitungan , dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Data Persentase Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotorik

Kemampuan <i>Studentpreneur</i>	Total Skor "Ya"	Persentase (%)
aspek psikomotorik	1582	98 % siswa kelas XII Jasa Boga memiliki aspek psikomotorik

Identifikasi Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotorik

Hasil data identifikasi kemampuan *studentpreneur* yang dimiliki siswa kelas XII Jasa Boga berdasarkan aspek Psikomotorik didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Kemampuan *Studentpreneur* yang Dimiliki Siswa Kelas XII Jasa Boga Aspek Psikomotorik

No	Indikator	Aspek yang Dimiliki	Aspek yang Tidak Dimiliki
1	Mengumpulkan Informasi tentang pasar	a. Melakukan tinjau lokasi usaha b. Pengadaan bahan	
2	Mendiskusikan produk dengan konsumen	a. Diskusi produk antar kelompok b. Melakukan strategi produk c. Melakukan penetapan harga produk	
3	Menulis bisnis plan	a. Menyantumkan nama produk	
4	Mengembangkan produk	a. Warna makanan b. Porsi c. Rasa dan Aroma d. Keempukan e. Kerenyahan makanan a. Tingkat kematangan	a. Mengikuti kursus
5	Memulai memasarkan dan promosi	a. Promosi dengan brosur b. Memberitahu teman, kerabat, guru c. Memasang pamflet d. Menawarkan ke masyarakat	a. Memasang spanduk b. Membuat kartu nama

Pembahasan

Berdasarkan identifikasi kemampuan *studentpreneur* siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki :

Aspek Kognitif

Hasil data persentase pada kemampuan *studentpreneur* berdasarkan aspek kognitif sebesar 86 % dari total aspek kognitif. Apabila diidentifikasi berdasarkan aspek kognitif siswa memiliki indikator dalam menentukan nama perusahaan, lokasi usaha, pasar yang dimasuki, memikirkan produk, memikirkan penyebaran promosi, memperhatikan produk yang dijual dari segi rasa, aroma, bumbu, keempukan makanan, kerenyahan, tingkat kematangan, temperatur, dan

dalam hal anggaran promosi, mengkalkulasi biaya, serta alat promosi yang digunakan.

Namun ada beberapa indikator yang belum sesuai dengan penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Asnawi (2005:19) bahwa dalam hal memulai sebuah usaha yaitu dalam menentukan kondisi pasar, kebutuhan permintaan dan penawaran pasar, informasi persaingan pasar, informasi perkembangan pasar, saluran pendistribusian bahan dan rencana pemasaran. Selain itu siswa belum memiliki indikator seperti pengetahuan tentang jenis bahan, tekstur, dan memperkirakan dana promosi.

Aspek Afektif

Kemampuan *studentpreneur* berdasarkan aspek Afektif yaitu sebesar 97% dari total indikator aspek tersebut. Apabila diidentifikasi aspek tersebut siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mandiri, jujur, tanggung jawab, percaya diri, pantang menyerah, mampu mengambil resiko, kerja keras. Hal ini jika dikaitkan dengan jurnal menurut Sabri (2013: 76) bahwa modal untuk menjadi seorang *entrepreneur* adalah memiliki sifat percaya diri, sikap mental berwirausaha seperti jujur, dan memiliki kreativitas dalam berwirausaha. Hal ini juga sejalan dengan pendapat menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2012: 65) bahwa ciri seorang *entrepreneur* diantaranya (1) mandiri, (2) kreatif, (3) berani mengambil risiko, (4) berorientasi pada tindakan, (5) kepemimpinan, (6) kerja keras, (7) jujur, (8) disiplin, (9) inovatif, (10) tanggung jawab, (11) kerjasama, (12) pantang menyerah, (13) komitmen, (14) realistis, (15) rasa ingin tahu, (16) komunikatif, dan (17) motivasi yang kuat untuk sukses.

Sedangkan dalam hal menghargai pendapat orang, kreativitas dan inovasi yang tinggi, toleransi kegagalan dan keyakinan diri yang kuat belum dimiliki oleh siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Aspek Psikomotorik

Pada aspek Psikomotorik siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki kemampuan *studentpreneur* sebesar 98 %, dimana siswa memiliki beberapa indikator seperti melakukan strategi produk, diskusi produk, melakukan tinjau lokasi, melakukan penetapan harga, pendistribusian bahan, promosi dengan brosur, memberitahu teman kerabat, kupon undian. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Buchari Alma (221-231 :2007) dalam hal penyebaran promosi seperti *advertising* (melakukan iklan di berbagai media), *personal selling*, *sales promotion* (dengan menarik konsumen dalam bentuk obral, hadiah, membuat kartu nama, memasang papan nama, undian atau kupon) dan *public realtion*.

Namun terdapat beberapa indikator yang belum dimiliki oleh siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta seperti membuat kartu nama yang memuat informasi usaha, dan memasang papan nama dan mengikuti kursus atau latihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki kemampuan *studentpreneur* sebagai berikut :

Aspek Kognitif

Siswa dapat menentukan nama perusahaan, lokasi usaha, pasar yang dapat dimasuki, memikirkan produk dapat diingat konsumen,

penyebaran promosi, mengetahui kualitas bahan, warna makanan, aroma dan rasa, bumbu, keempukan makanan, tingkat kematangan, temperatur makanan, memperhatikan anggaran promosi, mengkalkulasi biaya, memperhatikan alat promosi.

Aspek Afektif

Siswa memiliki sikap bertanggung jawab, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki sikap berani mengambil resiko, jujur, mampu mengambil keputusan, menghargai pendapat, sikap kerja keras, keyakinan diri tinggi. Sedangkan indikator yang belum dimiliki seperti mengambil keputusan, menghargai pendapat, toleransi kegagalan, kreativitas, dan inovasi.

Aspek Psikomotorik

Siswa melakukan strategi usaha, diskusi produk, menyantumkan produk, tinjau lokasi usaha, melakukan penetapan harga, pengadaan bahan, melakukan pendistribusian bahan, promosi dengan brosur, kupon undian, bertatap muka langsung, dan memberitahu teman atau kerabat. Sedangkan terdapat indikator yang tidak dimiliki seperti membuat kartu nama, mengikuti kursus boga, memasang papan nama, dan memasang spanduk.

Saran

Bagi Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta

Bagi siswa disarankan untuk menerapkan kemampuan *studentpreneur* yang sudah dimiliki baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di kehidupan sehari –hari, sehingga kedepannya diharapkan menjadi lulusan yang mandiri, dan mampu bersaing apabila ingin menjadi seorang *entrepreneur*.

Bagi SMK Negeri 6 Yogyakarta

Perlu adanya upaya dalam meningkatkan kemampuan *studentpreneur* siswa berdasarkan

aspek kognitif, afektif dan psikomotorik khususnya beberapa indikator yang belum dimiliki oleh siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Melalui Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Jurnal Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.*

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi .(2005). *Rahasia Pengusaha Sukses*. Easy Ebook Maker.
- Barnawi & Mohammad Arifin. (2012). *School Preneuership*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buchari Alma .(2007). *Kewirausahaan*.Bandung : Alfabeta CV.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi.(1989). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Nugroho Wibowo.(2011). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. (Vol.23, No 02).hlm 46-50.
- Sabri. (2013). Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akutansi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. (Vol.IX, No 1).hlm 74-82.
- Sakernas.(2016). Statistik Ketenagakerjaan Daerah Istimewa Yogyakarta 2015-2016. Yogyakarta :Magna Raharja Tama (Mahata) Yogyakarta
- Sukardi.(2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardiningih, S., Mulyani, E., & Marzuki. (2012). Model pendidikan ekonomi kreatif berbasis karakter sebagai bridging course pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. *Jurnal Kependidikan*, 43(1), pp. 69-77.
- Suhartono, Sukoco & Zainal Arifin. (2011). Model Networking Sekolah Sebagai Basis Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekoah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan. Fakultas Teknik, Univeristas Negeri Yogyakarta*. (Vol 4, No.1).hlm 69-78.
- Sofian Effendi & Masri. (1987). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta:Pustaka LP3 ES.
- Yuriani. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Kursus Kewirausahaan